

ABSTRAK

Mabrurah

PENGARUH *HEALTH EDUCATION* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TEKNIK MENYUSUI IBU NIFAS

xv + 60 Halaman + 8 Tabel + 14 Lampiran

Penerapan teknik menyusui yang tepat penting untuk memastikan bayi mendapat ASI secara optimal dan mencegah komplikasi pada ibu seperti puting lecet atau mastitis. Namun, masih banyak ibu nifas yang memiliki pengetahuan dan sikap kurang memadai terkait teknik menyusui. Inovasi media edukasi, seperti video animasi, menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan pemahaman dan sikap ibu. Kegiatan meneliti demikian dengan tujuan melangsungkan analisis ketepengaruhan edukasi kesehatan dengan video animasi pada peningkatan perilaku maupun pengetahuan menyusui pada ibu nifas.

Kegiatan meneliti demikian menerapkan pendekatannya kuantitatif bersamaan desain *pre-eksperimental* jenis *one grup pre-test post-test*. Subjek penelitiannya mencakup ibu nifas berjumlah 37 pada kewilayahan kerjanya Puskesmas Tambakrejo, yang dipilih melalui teknik *Purposive sampling*. Datanya dihimpun melalui pemakaian kuesioner yang disebarkan semasih belum maupun setelah intervensi berupa edukasi kesehatan lewat video animasi yang menjadi media. Selanjutnya, perolehan datanya dilangsungkan analisis memakai menguji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* guna tahu mengenai perbedaannya yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

Terdapat signifikansi penaikan di kedudukan perilaku maupun pengetahuan ibu nifas setelah dilangsungkan pemberian intervensi. Sebelum diberikan Video animasi, sebanyak 56,8% responden berada pada kategori pengetahuan cukup, dan 35,1% pada kategori kurang, hanya 8,1% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah intervensi, 81,1% responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik, dan hanya 18,9% pada kategori cukup, tidak ada lagi pada kategori kurang. Untuk sikap, sebelum dilakukan *health education*, 48,6% responden berada dalam kategori cukup, dan 37,8% pada kategori kurang, sedangkan hanya 13,5% yang memiliki sikap baik. Setelah dilakukan *health education*, 81,1% responden memiliki sikap baik, dan 18,9% berada pada kategori cukup, tidak ada lagi sikap kurang. Nilai *p-value* kecilnya melebihi 0,05 mampu diindikasikan bahwasannya intervensi yang diberikan mempunyai signifikansi ketepengaruhan secara statistik.

Berdasarkan perolehan menganalisis statistic dengan mempertunjukkan nilai *p-value* < 0,05, yang menandakan bahwasannya *health education* melalui video animasi mempunyai signifikansi ketepengaruhan pada penaikan perilaku maupun pengetahuan ibu nifas. Video animasi terbukti sebagai media *Health education* karena mampu memvisualisasikan teknik menyusui secara jelas dan menarik. Dibanding ceramah konvensional, media audiovisual lebih membantu ibu memahami praktik menyusui yang benar. Penelitian ini menegaskan potensi media visual interaktif dalam meningkatkan kualitas *Health education* ibu dan anak.

Kata Kunci: Teknik menyusui, *health education*, video animasi, pengetahuan, sikap.

ABSTRACT

Mabrurah

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING ANIMATED VIDEO MEDIA ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS BREASTFEEDING TECHNIQUES IN POSTPARTUM MOTHERS

xv + 60 Pages + 8 Tables + 14 Appendices

The application of proper breastfeeding techniques is essential to ensure that infants receive optimal breast milk (ASI) and to prevent complications in mothers, such as nipple soreness or mastitis. However, many postpartum mothers still have insufficient knowledge and attitudes regarding appropriate breastfeeding techniques. Innovations in educational media, such as animated videos, have emerged as strategic alternatives to enhance mothers' understanding and attitudes. This study aims to analyze the effect of health education using animated video media on improving postpartum mothers' knowledge and attitudes toward breastfeeding techniques.

This study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pre-test post-test design. The research subjects consisted of 37 postpartum mothers at Tambakrejo Public Health Center, selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires administered before and after the intervention, which consisted of health education delivered through animated video media. The data were then analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test to determine the statistical significance of differences before and after the intervention.

There was a significant increase in the level of knowledge and attitudes among postpartum mothers following the intervention. Prior to the animated video intervention, 56.8% of respondents had moderate knowledge, 35.1% had poor knowledge, and only 8.1% demonstrated good knowledge. After the intervention, 81.1% showed good knowledge, 18.9% had moderate knowledge, and none remained in the poor category. Regarding attitudes, before the health education was administered, 48.6% had moderate attitudes, 37.8% poor, and only 13.5% good. After the intervention, 81.1% of respondents had good attitudes and 18.9% had moderate attitudes, with none remaining in the poor category. A p-value of less than 0.05 indicated that the intervention had a statistically significant effect.

The results of statistical analysis showed a p-value < 0.05, confirming that health education through animated video significantly influenced improvements in postpartum mothers' knowledge and attitudes.

Animated video has proven to be an effective medium for health education, as it clearly and engagingly visualizes breastfeeding techniques. Compared to conventional lectures, audiovisual media better supports mothers in understanding correct breastfeeding practices. This study affirms the potential of interactive visual media to improve the quality of maternal and child health education.

Keywords: Breastfeeding technique, health education, animated video, knowledge, attitude.